

## ABSTRAKSI

Keakuratan data pada sistem komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya sistem komputerisasi dalam pengelolaan informasi (SISKA), keakuratan data jaringan dapat berpengaruh terhadap kecepatan penanganan gangguan dan layanan-layanan komunikasi lainnya. Dengan semakin banyaknya jumlah pelanggan telepon yang ada, maka sistem komputerisasi merupakan hal yang tepat untuk mengelola data jaringan. Keakuratan data adalah tidak adanya perbedaan data antara keadaan data dilapangan dengan data yang ada pada komputer (SISKA).

Dalam proyek akhir ini dilakukan studi tentang pengakuratan (Validasi) data jaringan kabel lokal akses tembaga guna mendukung sistem komputerisasi (SISFO) yang ada dewasa ini sehingga dapat berfungsi lebih optimal, dengan demikian informasi-informasi yang ada dapat meningkatkan mutu pelayanan telekomunikasi. Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan ketidak akuratan data antara lain infrastruktur jaringan data baru dan perubahan data (omzeting) karena perbaikan gangguan. Untuk mendapatkan data yang akurat perlu adanya bagan alir yang mengatur proses aliran data. Proses validasi data dilakukan pada STO Ciledug KANDATEL JAKARTA SELATAN.

Pengakuratan (Validasi) data dilakukan dengan cara pengukuran untuk klem yang kosong dan pengecekan klem untuk data yang sudah isi. Alat ukur yang digunakan dalam melakukan validasi data yaitu *microtest*, *meger*, *AVO* meter atau dengan *PVU*. Langkah-langkah validasi ini dilakukan jika terdapat kesalahan pada jaringan eksisting. Hasil pengecekan ini merupakan bahan untuk melakukan perubahan data pada SISKA. Penyederhanaan model pelaporan mempermudah petugas lapangan untuk melaporkan perubahan data sesuai bagan alir.